

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar feritin pre dan post hemodialisa penderita gagal ginjal kronik di RS. Pertamina Bintang Amin B. Lampung.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. Pertamina Bintang Amin B. Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronik yang di RS. Pertamina Bintang Amin. Sampel adalah bagian populasi berjumlah 24 penderita gagal ginjal kronik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien gagal ginjal yang rutin menjalankan hemodialisa.
- b) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

1. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien yang menjalankan tranfusi darah.
- b) Pasien gagal ginjal kronik yang memiliki penyakit bawaan lain yang dapat mempengaruhi kadar feritin.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pasien gagal ginjal kronik	Pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rs. Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.	Observasi	Rekam medik	Jumlah pasien	Nominal
Kadar feritin serum	Kadar Feritin serum yang diperoleh dari hasil pengukuran pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS. Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.	Enzimatik	ELISA Reader	ng/ml	Rasio

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melakukan pemeriksaan kadar feritin pre dan post hemodialisa penderita gagal ginjal kronik di RS. Pertamina Bintang Amin B. Lampung.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Mencari sumber pustaka untuk memperoleh data-data ilmiah penelitian.
2. Melakukan pra survey pada lokasi pengambilan sampel di RS. Pertamina Bintang Amin B. Lampung.
3. Melakukan pengajuan surat izin penelitian terhadap direktur poltekkes kemenkes tanjung karang.
4. Melakukan pengambilan pengambilan darah pre dan post pada pasien gagal ginjal kronik yang melakukan hemodialisa. Lalu dilakukan pemeriksaan kadar ferritin dengan menggunakan alat *ELISA Reader* di Laboratorium Imunoserologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjung karang.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul berdasarkan hasil pengamatan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Editing Data*, yaitu tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan melihat adanya kekeliruan atau tidak dalam data tersebut.
- b. *Entry Data*, merupakan tahap dimana data yang telah di-*decode* kemudian diproses menggunakan program di komputer.
- c. *Procesing Data*, merupakan langkah di mana data dari check list diketikkan ke dalam program komputer untuk kemudian dapat dianalisis.
- d. *Cleaning Data*, adalah tahap pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan kembali apakah terdapat kesalahan saat memasukkan data tersebut.

### 2. Analisa Data

Analisa data akan dibuat tabulasi yang dibentuk dalam table kemudian akan dianalisa menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi yang jumlah atau persentase kadar feritin pada penderita gagal ginjal kronik dilanjut dengan analisis bivariat menggunakan uji paired T-Test untuk membandingkan kadar feritin sebelum dan sesudah hemodialisa pada penderita gagal ginjal kronik.

## **G. Ethical Clearence**

Penelitian ini dilakukan atas izin komisi etik. Subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.